

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah menggunakan *field research* (riset lapangan) yaitu penelitian lapangan untuk memperoleh data atau informasi dengan mendatangi responden.¹ Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu penelitian yang berpegang kepada paradigma *naturalistic* atau fenomenologi. Penelitian kualitatif senantiasa dilakukan dalam *setting* alamiah terhadap suatu fenomena. Data yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk deskripsi untuk mengetahui gambaran pendidikan karakter dalam menggunakan metode pembiasaan di MA NU Ibtidaul Falah.

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti status kelompok, manusia, suatu objek, kondisi kelas, dan peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dalam penelitian ini adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual atau akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan fenomena yang diselidiki.² Dan penelitian yang akan diamati adalah implementasi pendidikan karakter melalui metode pembiasaan (*operant conditioning*) untuk menanamkan nilai-nilai akhlak remaja di MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

B. Setting Penelitian

Penelitian dilakukan di MA NU Ibtidaul Falah yang beralamat di Desa Samirejo, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus pada semester gasal tahun pelajaran 2019/2020. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 11 Juli 2019 sampai 23 Agustus 2019.

C. Subyek Penelitian

Pada penelitian ini sumber data mencakup *key person* dan *partisipan*. Adapun yang dimaksud sebagai *key person* dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X IPA 1 dan guru Akidah Akhlak di MA NU Ibtidaul Falah. *Partisipan* penelitian adalah orang-orang yang menjadi sumber data tambahan yang terlibat dalam penelitian, seperti kepala MA NU Ibtidaul Falah, waka kurikulum, dan waka kesiswaan.

¹ Rusdi Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi* (Jakarta: Rajawali Press, 1999), 32.

² Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghlmia Indonesia, 1988), 63.

D. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik sampling yang sering digunakan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Kriteria informan seperti orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.³ Data mengacu pada sebuah kumpulan informasi yang terorganisasi yang merupakan hasil pengetahuan, observasi dan eksperimen. Hal ini terdiri dari angka, kata-kata, khususnya sebagai pengukuran atau observasi seperangkat variabel.⁴ Sumber data adalah subjek tempat asal data diperoleh, dapat berupa bahan pustaka, atau orang (informan atau responden).⁵

1. Data Primer

Data primer atau data-data yang pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau pengambilan data langsung pada sumber objek sebagai sumber informasi yang diberi.⁶ Dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan kepala MA NU Ibtidaul Falah, guru Akidah Akhlak kelas X dan guru akidah akhlak kelas XI dan XII, waka kurikulum, dan waka kesiswaan.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data lewat orang lain atau dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini berupa data-data seperti: kelembagaan (sejarah, visi, misi, tujuan), sumber daya manusia (guru dan peserta didik), sarana dan prasarana yang ada di MA NU Ibtidaul Falah Kudus Samirejo Dawe Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi:

1. Observasi

Observasi (pengamatan) adalah teknik yang dilakukan secara langsung dan pencatatan secara otomatis terhadap fenomena yang

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 300.

⁴ Rulam Ahmadi, *Metodologi Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 107.

⁵ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2010), 31.

⁶ Syaifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

diselidiki.⁷ Penulis juga menggunakan observasi partisipasi pasif, yaitu peneliti datang di tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian. Maka dengan observasi, peneliti dapat menemukan hal-hal yang di luar persepsi responden, sehingga peneliti memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

Metode ini digunakan untuk mencari data atau informasi mengenai implementasi pendidikan karakter melalui metode pembiasaan (*operant conditioning*) untuk menanamkan nilai-nilai akhlak remaja di MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus. Data yang akan diperoleh seorang peneliti adalah *pertama*, mengamati penerapan pendidikan karakter disiplin, tanggung jawab, dan menghargai prestasi yang diterapkan di MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus. *Kedua*, mengamati bentuk-bentuk kegiatan penanaman nilai-nilai akhlak remaja di MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus seperti kegiatan sebelum masuk kelas (rutinitas bersamalan atau *mushofahah*), menerapkan 5 S, menerapkan 7 K, pembiasaan apel pagi, pembacaan *hizb Bahr* dan *Nashr*, menanamkan etika berpakaian yang benar), kegiatan pokok sewaktu KBM berlangsung menerapkan pendidikan karakter disiplin, tanggung jawab dan menghargai prestasi, serta kegiatan di luar jam KBM/ekstrakurikuler seperti pramuka, PMR (Palang Merah Remaja), dan baca kitab salafiyah. Akhlak yang dapat ditanamkan dalam kegiatan ini seperti *ta'awun*/tolong menolong dalam kebaikan, *iffah*/ memelihara kesucian diri, rendah hati/tawadhu' yang diterapkan oleh guru untuk peserta didik di MA NU Ibtidaul Falah.

2. Wawancara

Metode *Interview* atau wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal dalam bentuk percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Wawancara digunakan untuk memperoleh data yang mendalam tentang responden.⁸ Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur (*structured interview*) yaitu menyiapkan instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis, setiap responden diberi pertanyaan yang sama kemudian peneliti mencatatnya, sehingga diketahui informasi atau data yang penting.⁹

Metode *interview* merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil tatap muka

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 66.

⁸ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, Pustaka Setia, Bandung, 2008, hlm. 191.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 319.

antara pewawancara dengan penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang disebut *interview guide* (panduan wawancara).¹⁰ Tanya jawab dalam penelitian ini dilakukan dengan responden yang telah ditentukan sebelumnya. Data atau informasi dapat diperoleh melalui hasil wawancara dengan kepala MA NU Ibtidaul Falah, waka kurikulum, dan waka kesiswaan.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data mengenai hal-hal yang berupa catatan peristiwa yang sudah berlalu, catatan harian, foto, dan sebagainya.¹¹ Penggunaan metode dokumentasi untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan *interview*.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam uji keabsahan data, penulis mengacu pada:

1. Uji Kredibilitas data

Dalam uji kredibilitas data, dilakukan melalui:

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan penelitian akan dapat meningkatkan kepercayaan atau kredibilitas data. Dengan adanya perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dalam perpanjangan pengamatan difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh sudah benar atau tidak, berubah atau tidak. Apabila setelah dicek di lapangan data yang diperoleh sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan dapat diakhiri.

b. Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal tersebut secara rinci. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca maka wawasan peneliti

¹⁰ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, 234.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Alfabeta), 329.

akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar/dipercaya atau tidak.¹²

c. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.

- 1) Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹³
- 2) Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber data yang sama. Hal ini dilakukan untuk memastikan kebenaran data, apabila data yang dihasilkan berbeda peneliti kemudian melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data.¹⁴
- 3) Triangulasi waktu merupakan pengumpulan data yang dilakukan dalam waktu dan situasi yang berbeda.

d. Diskusi dengan teman sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspose hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.

e. Analisis kasus negatif

Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

f. *Member check* (pengecekan anggota)

Member check merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui data yang diperoleh sesuai dengan yang diberikan oleh pemberi data.

2. Uji *Transferability*

Dalam uji *transferability* menunjukkan adanya derajat ketetapan dan sejauh mana suatu hasil penelitian tersebut dapat dilanjutkan dan ditetapkan. Untuk itu, maka hasil laporan harus

¹² Masrukhin, *Metode Penelitian Kualitatif*, 123-124.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 373.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*.

memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

3. Uji *Dependability*

Uji *dependability* dilaksanakan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian yang dimulai dari menentukan masalah atau fokus penelitian, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data sampai membuat kesimpulan penelitian. Apabila peneliti tidak mempunyai jejak aktivitas di lapangan maka *dependabilitas* pengamatannya perlu diragukan.¹⁵

4. Uji *Confirmability*

Uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Uji *confirmability* dapat dilaksanakan bersama saat melaksanakan uji *dependability*. Jika hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian yang dilakukan sudah memenuhi standar *confirmability*.¹⁶

G. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul dengan lengkap melalui penelitian lapangan maupun literatur, maka proses selanjutnya peneliti mengolah dan menganalisa data secara kualitatif. Dalam hal ini penulis menggunakan beberapa tahapan dalam menganalisa data antara lain:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Dan data-data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berasal dari guru akidah akhlak kelas X, kepala MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus, waka kurikulum, waka kesiswaan, guru akidah akhlak kelas XI dan XII.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya dan membuang pada hal-hal yang tidak perlu.¹⁷ Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Dalam mereduksi data, penelitian ini memfokuskan terhadap hal-hal pokok dalam

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 277.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 338.

pendidikan karakter melalui metode pembiasaan (*operant conditioning*) untuk menanamkan nilai-nilai akhlak remaja.

3. Data *Display* (Penyajian Data)

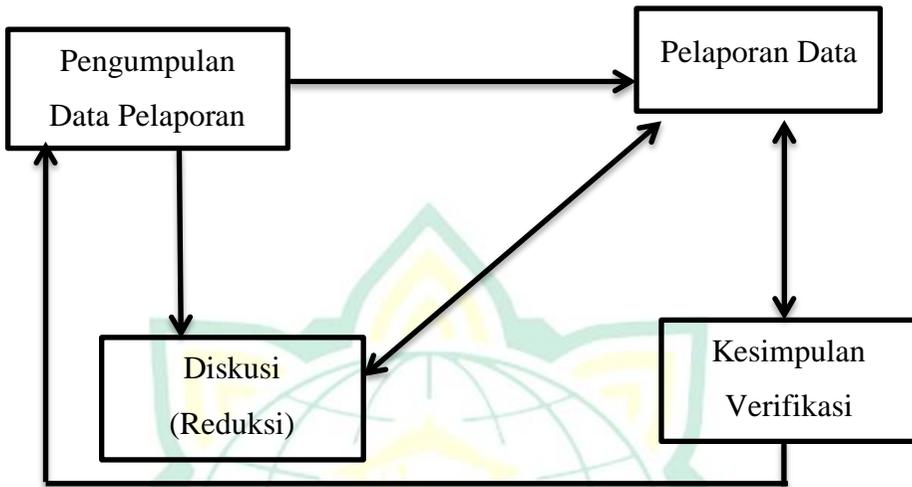
Penyajian data dalam penelitian kualitatif biasa dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Tapi yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.¹⁸ Dalam penyajian data ini seluruh data-data di lapangan yang berupa dokumentasi, hasil observasi dan hasil wawancara akan dianalisis sehingga memunculkan deskripsi implementasi pendidikan karakter melalui metode pembiasaan (*operant conditioning*) untuk menanamkan nilai-nilai akhlak remaja di MA NU Ibtidaul Falah.

4. *Conclusion Drawing* (Verifikasi)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis dan teori.¹⁹ Dari teknik analisis data dapat peneliti visualisasikan seperti Gambar 3.1.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 341.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 345.



Gambar 3.1 Teknik Analisis Data

(Sumber: Sugiyono, 2013: 338)

Keterangan Gambar:

- Searah atas menuju langkah selanjutnya
- ↔ Dilakukan beriringan